

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No 5. Tahun 2016. Pada saat pertama kali didirikan, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta berlokasi di Gedung Dwisatawara Jl. Pekapalan Alun-alun utara Yogyakarta, yang kemudian pada 1 Juli 2017 hingga saat ini berkedudukan di Jl. Suroto No. 11 Yogyakarta.

Bangunan kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta saat ini adalah salah satu bangunan cagar budaya (BCB) dan masuk dalam Kawasan Cagar Budaya (KCB). Menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No: PM.07/PW.007/MKP/2010. Gedung Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dilindungi oleh UU RI No 5 Tahun 1992.

Sebelum menjadi Dinas Pariwisata, nama organisasi ini telah mengalami tiga kali perubahan nama yaitu Dinas Pariwisata yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No.5 Tahun 1996 dengan nama Dinas Pariwisata Kota Madya Daerah Tingkat II Yogyakarta, kemudian pada tahun 2000 diubah menjadi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 19 tahun 2000. Dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2008.



Gambar 2.1. Logo Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Sumber : <https://pariwisata.jogjakota.go.id/>

1. Sejarah Bangunan

Tabel 2.1

Sejarah bangunan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

No REGNAS	RNCB.20100108.02.000180
SK Penetapan	SK Menteri NoPM.07/PW.007/MKP/2010
Peringkat Cagar Budaya	
Kategori Cagar Budaya	Bangunan
Kabupaten / Kota	Kota Yogyakarta
Provinsi	D.I Yogyakarta
Nama Pemilik	
Nama Pengelola	

Sumber : Profil Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Keberadaan bangunan ini dikaitkan dengan rute Gerilya. Jendral Sudirman yang merupakan rute terakhir setelah 7 bulan bergerilya. Sebelumnya merupakan tempat tinggal Jendral Urip Sumoharjo. (Sumber : <http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id>)

2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Visi

“Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai Kota tujuan wisata terkemuka yang bertumpu pada kekuatan dan keunggulan pariwisata lokal serta mampu memperkokoh jati diri. Memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat, serta dapat menjadi lokomotif pembangunan kota Yogyakarta secara menyeluruh”.

Misi

1. mengoptimalkan potensi objek dan daya tarik yang ada di kota Yogyakarta sebagai aset utama kepariwisataan.
2. membuat perencanaan pembangunan pariwisata Kota Yogyakarta secara komperhensif, terpadu dan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip pelestarian dan pengembangan pariwisata lokal.
3. membangun kemitraan yang kondusif antara pemerintah, masyarakat, dan swasta / pengusaha dalam mengembangkan pariwisata Kota Yogyakarta.
4. meningkatkan peran aktif dan apresiasi masyarakat serta swasta/ pengusaha dalam memajukan pariwisata Kota Yogyakarta
5. meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia bidang pariwisata.

6. meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pariwisata bagi Kota Yogyakarta.
7. menumbuhkan sikap sadar wisata pada semua komponen masyarakat Yogyakarta.
8. Memberikan pelayanan prima dan menyiapkan system informasi pariwisata yang memadai.
9. meningkatkan kesejahteraan masyarakat Yogyakarta baik secara material maupun sosial.

3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Dinas merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pariwisata

b. Tugas :

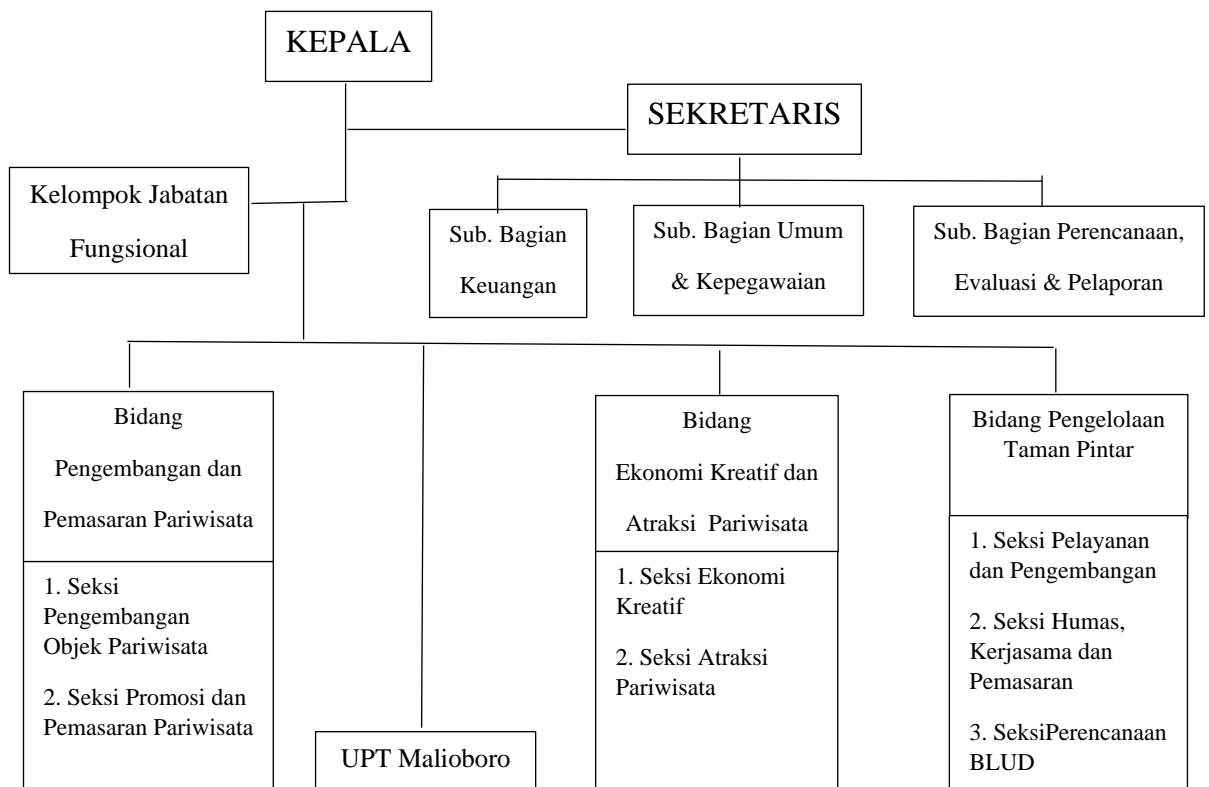
Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pariwisata.

c. Fungsi :

- perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata
- penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pariwisata
- pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang pariwisata
- pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata

- pengelolaan taman pintar dengan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah
- pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di bidang pariwisata

4. Struktur Organisasi



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Sumber : <https://pariwisata.jogjakota.go.id/>

Strategi

- Pengembangan dan pemasaran pariwisata
- Pengembangan Taman Pintar
- Peningkatan kualitas atraksi pariwisata dan ekonomi kreatif

Kebijakan

- Meningkatkan promosi dan pemasaran pariwisata
- Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata
- Meningkatkan pembinaan kampung wisata
- Meningkatkan wisata sejarah
- Mengoptimalkan pengelolaan kawasan Malioboro
- Meningkatkan operasional layanan Taman Pintar
- Mengembangkan *science center* di kawasan selatan
- Meningkatkan Gelar Potensi Ekonomi Kreatif
- Meningkatkan pembinaan Usaha dan SDM Pariwisata
- Meningkatkan pengembangan atraksi pariwisata
- Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan
- Tujuan : Jumlah Kunjungan Wisatawan meningkat. Lama tinggal wisatawan meningkat
- Sasaran : Jumlah Kunjungan Wisatawan meningkat. Lama tinggal wisatawan meningkat

Tabel 2.2

Tujuan, Sasaran, Program & Kegiatan - kegiatan Dinas Pariwisata Kota

Yogyakarta

No	Nama Program	Indikator Program	Target 2018
1	Program pengembangan dan pemasaran pariwisata. Kegiatan : a. pengelolaan dan Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata b. Kegiatan promosi dan pemasaran wisata c. Kegiatan pengelolaan kawasan Malioboro	Jumlah kunjungan wisatawan	1.301.500 orang
2	Program pengembangan Taman Pintar. Kegiatan : a. Operasional Layanan BLUD Taman Pintar	Jumlah pengunjung Taman Pintar	820.000 pengunjung
3	Program Peningkatan Kualitas Atraksi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kegiatan : a. Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif b. Pembinaan dan Pengembangan Atraksi Wisata	Indeks kualitas atraksi pariwisata	81,59
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran. Kegiatan: a. Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi b. Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor c. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%
5	Program Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur. Kegiatan: a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor b. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%
6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan. Kegiatan: Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	Persentase peningkatan capaian kinerja dan keuangan	100%

B. Event Jogjavaganza

Event Jogjavaganza merupakan kegiatan promosi pariwisata yang dilakukan oleh dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam rangka menghadapi *low season* pada bulan Februari sampai dengan Maret 2018 yang dimana pada waktu tersebut adalah waktu sepi pengunjung atau wisatawan setelah libur tahun baru. Pada kegiatan yang dilakukan oleh dinas Pariwisata Kota Yogyakarta tersebut ada beberapa serangkaian acara di dalamnya yang menjadi acara pra *event* Jogjavaganza yakni :

Tabel 2.3

kegiatan di dalam *event* Jogjavaganza

No	Nama Kegiatan	Jumlah Pengunjung
1	Jogja Fun Night Run	12.416
2	Jogja Fun Healthy	9.563
3	B to B	254

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

1. **Jogja Fun Night Run**, merupakan kegiatan jalan santai oleh peserta *event* dari kantor Walikota sampai balai kota, acara tersebut dimulai pukul 19.00 WIB.

2. **Jogja Fun Healthy**, merupakan acara pra *event* lainnya yang di dalamnya menampilkan atau memperkenalkan tarian – tarian tradisional kepada

wisatawan yang datang, baik lokal, nusantara maupun mancanegara. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 – 18.00 WIB di halaman kantor Walikota.

3. Jogjavaganza Kulinary, adalah kegiatan wisata kuliner oleh para peserta *event* Jogjavaganza bersama Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Kegiatan ini bersamaan atau bagian dari Jogja Fun Healtly.

4. B to B, adalah kegiatan inti dari *event* Jogjavaganza, di dalam kegiatan tersebut ada transaksi oleh para pelaku usaha pariwisata di Yogyakarta, B to B tersebut dilaksanakan di Hotel Harper Jogja pada tanggal 20 – 23 Februari 2018.

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dalam kegiatan *event* Jogjavaganza memfasilitasi para pelaku usaha pariwisata di Yogyakarta dan mengundang sebanyak 120 biro perjalanan di seluruh Indonesia dan sekaligus mengundang media dari luar negeri untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.